

DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, N. (2014). *Rahasia Cantik*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, M. (1999). “Perbandingan Hasil Kehalusan Kulit Kering Antara Yang Menggunakan Masker Penambahan Pisang Ambon Dengan Tepung Jagung Kuning Dan Masker Penambahan Pisang Ambon Dengan Tepung Jagung Putih”. *Jurnal Univeristas Negeri Padang*.
- Eddi. (1999). *Teknik membuat Kosmetik dan Tip kecantikan Kulit*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ekel, A. (1981). *Ilmu Kecantikan dan Kesehatan Masa Kini*. Jakarta: Karya Utama.
- Eleazu, C.O., et al. (2013). “Determination Of The Physicochemical Composition Microbial Quality And Free Radical Scavenging Activities Of Some Commercially Sold Honey Samples In Aba Nigeria. The Effect Of Varying Colours”. *International Journal of Biomedical Research* 4(1): 32–41.
- Faisal, L., dkk. (2011). “Serangan Hama Penggerek Batang Ostrnia Furnacalis Guenee pada Tiga Varietas Jagung”. *Jurusan Agroteknologi Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo*.
- Hasan, I. 2006. *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hariyati, L.F. (2010). “Aktivitas Antibakteri Berbagai Jenis Madu Terhadap Mikroba Pembusuk (*Pseudomonas Fluorescens* Fnc 0071 Dan *Pseudomonas Putida* Fnc 0070)”. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Kusantati, H., dkk. (2008). *Tata Kecantikan Kulit Jilid 2 SMK*. Jakarta :Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kusumadewi. (2002). *Perawatan dan Tata Rias Wajah Wanita Usia 40+*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Nilam, P (2016). *Statistik Perkebunan Indonesia*, Direktorat Jendral Perkebunan.
- Nining, R. 2015. “Pengaruh Masker Jagung dan Minyak Zaitun Terhadap Perawatan Kulit Wajah”. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Rukmana, R., dan Yudirachman, H. (2007). *Jagung : Budidaya, Pascapanen, dan Penganekaragaman Pangan*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Saragih, S. G., Sinaga, F., Sinaga, N. B. (2016). Hubungan Lingkungan Sosial dengan Efektivitas Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesehatan Santo Borromeus. *Jurnal Pendidikan tentang Lingkungan Sosial*.
- Sudaryanto. (1988). *Metode Linguistik (Bagian Pertama: Ke Arah Memahami Metode Linguistik)*. Cetakan ke 2. Yogyakarta: Gadjah Mada *University Press*.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.

- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siwi, D. B., dkk. (2018). “Madu”. *Magister Ilmu Fisika Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro*.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susiwi, S. (2009). “Penilaian Organoleptik”. *Jurnal FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Tranggono, R. I dan Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Kosmetik*. Edisi 1. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

ampiran I: Format Revisi Skripsi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60245
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

<http://kip.unipasby.ac.id/>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Atika Fatmawati
NIM : 155870033
Program Studi : Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga
Tanggal Ujian Skripsi : 08 Februari 2019
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Masker Jagung dan Madu terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering
Penguji I : Agus Ridwan Mbh, S.Pd., M.Pd.
Penguji II : Dr. Hj. Susilowati, M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Bab I usahakan ada kutipan		
2	Bab II Kutipan harus ada di Dapus		
3	Bab II Tinjauan penelitian yang relevan		
4	Bab III Sistematika Penulisan		
5	Daftar Pustaka harus lengkap		

batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I

Agus Ridwan Mbh, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0723087303

Dosen Penguji II,

Dr. Hj. Susilowati, M.Pd.
NIDN. 0722066601

Lampiran 2: Format Berita Acara Bimbingan Skripsi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60245

Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

<http://fkip.unipasby.ac.id/>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Atika Fatmawati
NIM : 155870033
Program Studi : Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Masker Jagung dan Madu terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	08-08-2018	Acc Judul	<i>[Signature]</i>
2	12-09-2018	Bab I dan II	<i>[Signature]</i>
3	17-09-2018	Revisi Bab I dan II	<i>[Signature]</i>
4	26-09-2018	ACC Bab II	<i>[Signature]</i>
5	27-09-2018	Bab III	<i>[Signature]</i>
6	05-10-2018	Revisi Bab III	<i>[Signature]</i>
7	20-10-2018	Acc Bab III	<i>[Signature]</i>
8	01-12-2018	Bab IV	<i>[Signature]</i>
9	05-12-2018	Revisi Bab IV	<i>[Signature]</i>
10	10-12-2018	Revisi Bab IV	<i>[Signature]</i>
11	26-12-2018	Acc Bab IV	<i>[Signature]</i>
12	27-01-2019	Acc Desain Eksperimen	<i>[Signature]</i>
13	10-01-2019	Bab V	<i>[Signature]</i>
14	24-01-2019	Revisi Bab V	<i>[Signature]</i>
15	30-01-2019	ACC Bab V	<i>[Signature]</i>
16	01-02-2019	Acc Abstrak	<i>[Signature]</i>

Selesai bimbingan skripsi tanggal 2 Februari 2019

Mengetahui,
Dekan FKIP,

[Signature]
Dr. Suhari, S.H., M.Si.

NIP. 196801031992031003

Dosen Pembimbing 1

[Signature]
Dr. Hj. Susilowati, M.Pd.

NIDN. 0722066601



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041097 Fax. (031) 5042804 Surabaya 60245

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Website : <http://fkip.unipasby.ac.id>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Nomor : 542/Ak.2/FKIP/X/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

23 Oktober 2018

Yang Terhormat,
Ketua Prodi. PKK UNIPA
di Surabaya

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Ketua Prodi. PKK UNIPA Surabaya berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Atika Fatmawati
NIM : 155870033
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Masker Jagung Dan Madu Terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering
Waktu penelitian : 20 November 2018 s/d 20 Desember 2018

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,


Dr. Suhari, S.H., M.Si
NIP. 196801031992031003

Lampiran :

- 1 Wakil Dekan I
- 2 Kaprodi

Lampiran 5. Rekapitulasi Skor Sifat Fisik Warna Pada Masker Jagung dan Madu

Warna		
No	Nama	Hasil Jadi Masker
1	Asrina	4
2	Distara P.	4
3	Sofa Indah C.	3
4	Lita	4
5	Septiya Uci R.	4
6	Della Silviah	4
7	Defi Novita	4
8	Ikka Nurhasna S.	4
9	Karina	3
10	Annisa Ma'rufah	4
Jumlah		38
Rata-Rata		3.8

Lampiran 6 Rekapitulasi Skor Sifat Fisik Aroma Pada Masker Jagung dan Madu

Aroma		
No	Nama	Hasil Jadi Masker
1	Asrina	4
2	Distara P.	4
3	Sofa Indah C.	4
4	Lita	4
5	Septiya Uci R.	4
6	Della Silviah	4
7	Defi Novita	4
8	Ikka Nurhasna S.	4
9	Karina	4
10	Annisa Ma'rufah	4
Jumlah		40
Rata-Rata		4

Lampiran 7 Rekapitulasi Skor Sifat Fisik Tekstur Pada Masker Jagung dan Madu

Tekstur		
No	Nama	Hasil Jadi Masker
1	Asrina	4
2	Distara P.	4
3	Sofa Indah C.	4
4	Lita	4
5	Septiya Uci R.	3
6	Della Silviah	3
7	Defi Novita	4
8	Ikka Nurhasna S.	4
9	Karina	3
10	Annisa Ma'rufah	4
Jumlah		37
Rata-Rata		3.7

**Lampiran 8 Rekapitulasi Skor Sifat Fisik Kesukaan Observer
Pada Masker Jagung dan Madu**

Tingkat Kesukaan Observer		
No	Nama	Hasil Jadi Masker
1	Asrina	4
2	Distara P.	4
3	Sofa Indah C.	4
4	Lita	4
5	Septiya Uci R.	4
6	Della Silvia	4
7	Defi Novita	4
8	Ikka Nurhasna S.	4
9	Karina	4
10	Annisa Ma'rufah	4
Jumlah		40
Rata-Rata		4

Lampiran 9 Rekapitulasi Skor Tekstur Kulit pada Perawatan Masker Kulit Wajah Kering dengan Masker Jagung dan Madu

Tekstur Kulit													
No	Nama	Treatment (X)											
		X1				X2				X3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Asrina				√				√				√
2	Distara P.		√					√					√
3	Sofa Indah C.		√					√					√
4	Lita			√				√					√
5	Septiya Uci R.			√				√					√
6	Della Silviah		√				√					√	
7	Defi Novita			√				√					√
8	Ikka Nurhasna S.				√			√					√
9	Karina		√					√					√
10	Annisa Ma'rufah			√				√					√

Lampiran 10 Rekapitulasi Skor Kelembaban Kulit pada Perawatan Masker Kulit Wajah Kering dengan Masker Jagung dan Madu

Kelembaban Kulit													
No	Nama	Treatment (X)											
		X1				X2				X3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Asrina				√				√				√
2	Distara P.			√				√				√	
3	Sofa Indah C.		√				√					√	
4	Lita			√				√					√
5	Septiya Uci R.			√				√					√
6	Della Silviah		√				√					√	
7	Defi Novita		√					√					√
8	Ikka Nurhasna S.				√			√					√
9	Karina		√					√					√
10	Annisa Ma'rufah		√					√					√

Lampiran 11 Rekapitulasi Skor Elastisitas Kulit pada Perawatan Masker Kulit Wajah Kering dengan Masker Jagung dan Madu

Elastisitas Kulit													
No	Nama	Treatment (X)											
		X1				X2				X3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Asrina			√					√				√
2	Distara P.			√				√					√
3	Sofa Indah C.		√				√				√		
4	Lita			√				√					√
5	Septiya Uci R.			√					√				√
6	Della Silviah		√					√				√	
7	Defi Novita			√					√				√
8	Ikka Nurhasna S.				√				√				√
9	Karina			√				√					√
10	Annisa Ma'rufah			√				√					√

Lampiran 12 Rekapitulasi Skor Pendapat Observer pada Perawatan Masker Kulit Wajah Kering dengan Masker Jagung dan Madu

Pendapat Observer														
No	Nama	Treatment (X)												
		X1				X2				X3				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Asrina				√				√				√	
2	Distara P.		√					√				√		
3	Sofa Indah C.		√					√				√		
4	Lita			√				√					√	
5	Septiya Uci R.			√				√					√	
6	Della Silviah		√					√				√		
7	Defi Novita			√					√				√	
8	Ikka Nurhasna S.				√				√				√	
9	Karina		√					√					√	
10	Annisa Ma'rufah			√				√					√	

Lampiran 13 Hasil Analisis Data Uji Duncan Tekstur Kulit Terhadap Hasil Perawatan Kulit Wajah Kering Menggunakan Masker Jagung dan Madu

TeksturKulit

Duncan

MaskerJagungMadu	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
X1	10	2.8000	
X2	10	3.3000	
X3	10		3.9000
Sig.		.086	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Berdasarkan hasil uji Duncan di atas, dapat diketahui bahwa perawatan kulit wajah kering dengan masker jagung dan madu dari aspek tekstur kulit menunjukkan bahwa X_1 dan X_2 berada di subset yang sama. Sedangkan X_3 berada di subset yang berbeda. Ini menyatakan bahwa setiap *treatment* memiliki perbedaan hasil tekstur kulit kecuali X_1 dan X_2 . Treatment X_3 berada pada subset dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,9 dengan menghasilkan kriteria tekstur kulit yang halus. Sedangkan X_1 dan X_2 memiliki nilai rata-rata 2,8 dan 3,3 dengan kriteria yang dihasilkan adalah agak kasar.

Lampiran 14 Hasil Analisis Data Uji Duncan Kelembaban Kulit Terhadap Hasil Perawatan Kulit Wajah Kering Menggunakan Masker Jagung dan Madu

KelembabanKulit

Duncan

MaskerJagungMadu	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
X1	10	2.7000	
X2	10	3.0000	
X3	10		3.7000
Sig.		.327	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Berdasarkan hasil uji Duncan di atas, dapat diketahui bahwa perawatan kulit wajah kering dengan masker jagung dan madu dari aspek kelembaban kulit menunjukkan bahwa X_1 dan X_2 berada di subset yang sama. Sedangkan X_3 berada di subset yang berbeda. Ini menyatakan bahwa setiap *treatment* memiliki perbedaan hasil kelembaban kulit kecuali X_1 dan X_2 . Treatment X_3 berada pada subset dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,7 dengan menghasilkan kriteria kelembaban kulit yang lembab. Sedangkan X_1 dan X_2 memiliki nilai rata-rata 2,7 dan 3 dengan kriteria yang dihasilkan adalah kurang lembab.

Lampiran 15 Hasil Analisis Data Uji Duncan Elastisitas Kulit Terhadap Hasil Perawatan Kulit Wajah Kering Menggunakan Masker Jagung dan Madu

ElastisitasKulit

Duncan

MaskerJagungMadu	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
X1	10	2.9000	
X2	10	3.0000	
X3	10		3.7000
Sig.		.702	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Berdasarkan hasil uji Duncan di atas, dapat diketahui bahwa perawatan kulit wajah kering dengan masker jagung dan madu dari aspek elastisitas kulit menunjukkan bahwa X_1 dan X_2 berada di subset yang sama. Sedangkan X_3 berada di subset yang berbeda. Ini menyatakan bahwa setiap *treatment* memiliki perbedaan hasil elastisitas kecuali X_1 dan X_2 . Treatment X_3 berada pada subset dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,7 dengan menghasilkan kriteria elastis terasa kenyal dan kencang. Sedangkan X_1 dan X_2 memiliki nilai rata-rata 2,9 dan 3 dengan kriteria yang dihasilkan adalah kurang elastis.

Lampiran 16 Hasil Analisis Data Uji Duncan Pendapat Observer Terhadap Hasil Perawatan Kulit Wajah Kering Menggunakan Masker Jagung dan Madu

PendapatObserver

Duncan

MaskerJagungMadu	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
X1	10	2.8000	
X2	10		3.4000
X3	10		3.7000
Sig.		1.000	.282

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Berdasarkan hasil uji Duncan di atas, dapat diketahui bahwa perawatan kulit wajah kering dengan masker jagung dan madu dari aspek pendapat observer menunjukkan bahwa X_2 dan X_3 berada di subset yang sama. Sedangkan X_1 berada di subset yang berbeda. Ini menyatakan bahwa setiap *treatment* memiliki perbedaan hasil pendapat observer kecuali X_2 dan X_3 . *Treatment* X_3 berada pada subset dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,7 dengan menghasilkan kriteria sangat baik. Sedangkan X_2 memiliki nilai rata-rata 3,4 dengan kriteria baik dan X_1 memiliki nilai rata-rata 2,8 dengan kriteria yang dihasilkan adalah kurang baik.

Lampiran 17 Foto Proses Pembuatan Masker



1



2



3



4



5



6



7



8



9



10

Lampiran 18 Foto Observer



Before



After



Before



After



Before



After



Before



After



Before



After

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN SIFAT FISIK
PENGARUH PENGGUNAAN MASKER JAGUNG DAN
MADU TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH KERING

Nama Observer :

Usia :

Produk : Masker Wajah.

I. Pengantar

Masker wajah adalah kosmetik yang digunakan pada tahapan terakhir dalam tindakan perawatan kulit wajah. Masker wajah terbuat dari jagung yang diolah menjadi tepung. Cara penggunaannya dicampur dengan madu dan air mawar terlebih dahulu kemudian pengolesan menggunakan kuas masker wajah. Observer dimohon dengan jujur memberikan penilaian dengan cara:

1. Menggunakan panca indera (indera penglihatan, pencium dan peraba).
2. Mengaplikasikan masker wajah pada bagian punggung tangan untuk menilai produk hasil jadi masker wajah yang disediakan sesuai kriteria yang tertulis dalam instrumen.

II. Petunjuk Pengisian

Panelis dipersilahkan untuk memberi tanda checklist (√) pada seluruh kolom yang disediakan dan dianggap sesuai.

Surabaya, Desember 2018
Observer,

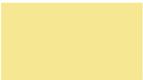
III. Kriteria Penilaian

Penilaian pada warna, aroma, tekstur dan tingkat kesukaan observer terhadap hasil jadi masker wajah jagung dan madu dilakukan sekali sebelum dilakukan treatment pada wajah agar diketahui sifat fisik pada hasil jadi masker jagung dan madu. Kriteria penilaian sebagai berikut:

A. Warna

Warna merupakan warna yang ditampilkan pada produk masker wajah. Warna yang diharapkan dari masker wajah ini adalah warna putih kecokelatan. Sebab dihasilkan dari campuran tepung jagung sebanyak 4 gram dan madu sebanyak 10 ml. Penilaian ini dilakukan dengan cara menggunakan alat indera penglihatan terhadap hasil jadi masker jagung dan madu. Adapun kriteria warna masker jagung dan madu sebagai berikut:

1.  (4): Putih Kecokelatan.

2.  (3): Putih Kekuningan.

3.  (2): Cokelat.

4.  (1): Putih.

B. Aroma

Aroma merupakan bau yang dihasilkan suatu objek atau zat. Salah satu syarat jadi kosmetik masker adalah memiliki aroma yang harum. Aroma yang diharapkan pada penelitian ini adalah masker wajah yang beraroma tidak menyengat dan segar yang dihasilkan dari madu yang manis lalu ditambahkan air mawar yang segar. Penilaian aroma hasil masker jagung dan madu dilihat dari menggunakan skala penilaian yaitu dengan skor:

1. Beraroma (4) : Bila beraroma harum manis dan segar.

2. Kurang Beraroma (3) : Bila kurang beraroma harum manis dan segar.
3. Tidak Beraroma (2) : Bila tidak beraroma harum manis dan segar.
4. Sangat Tidak Beraroma (1) : Bila aroma tidak enak.

C. Tekstur

Tekstur yang dimaksud adalah tekstur sifat fisik masker jagung dan madu. Tekstur masker wajah yang baik adalah sangat halus. Penilaian dapat dilakukan dengan cara menggunakan indera peraba (kulit). Penilaian tekstur masker wajah menggunakan skala penilaian yaitu:

1. Sangat Halus (4) : Bila terasa sangat halus.
2. Halus (3) : Bila terasa halus.
3. Sedikit Kasar (2) : Bila terasa ada sedikit butiran tepung yang kasar.
4. Kasar (1) : Bila terasa ada butiran tepung yang kasar.

D. Tingkat Kesukaan Observer

Penilaian kesukaan panelis terhadap hasil jadi masker wajah jagung dan madu. Penilaian berdasarkan apa yang dilihat diamati dengan kenyataan yang sebenarnya. Adapun kriteria tingkat kesukaan panelis sebagai berikut:

1. Suka (4) : Observer suka terhadap produk.
2. Kurang Suka (3) : Observer kurang suka terhadap produk.
3. Tidak Suka (2) : Observer tidak suka terhadap produk.
4. Sangat Tidak Suka (1) : Observer sangat tidak suka terhadap produk.

IV. Tabel Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian	Hasil Jadi Masker Jagung dan Madu		
1.	Warna	Putih Kecokelatan (4)			
		Putih Kekuningan (3)			
		Cokelat (2)			
		Putih (1)			
2.	Aroma	Beraroma (4)			
		Kurang Beraroma (3)			
		Tidak Beraroma (2)			
		Sangat Tidak Beraroma (1)			
3.	Tekstur	Sangat Halus (4)			
		Halus (3)			
		Sedikit Kasar (2)			
		Kasar (1)			
4.	Kesukaan Observer	Suka (4)			
		Kurang Suka (3)			
		Tidak Suka (2)			
		Sangat Tidak Suka (1)			

Berikanlah alasan mengapa observer suka/tidak terhadap produk masker wajah, serta berikan sedikit ulasan adakah perubahan sifat fisik di setiap *treatment*.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN MASKER JAGUNG DAN
MADU TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH KERING

Nama Observer :

Usia :

Produk : Perawatan Kulit Wajah Kering dengan Masker Wajah.

I. Pengantar

Masker wajah adalah kosmetik yang digunakan pada tahapan terakhir dalam tindakan perawatan kulit wajah. Masker juga termasuk kosmetik yang bekerja secara mendalam (*deep cleansing*) karena dapat mengangkat sel-sel kulit mati. Masker wajah adalah kosmetik berbentuk krim, pasta atau *gel* yang diterapkan pada wajah setelah dibersihkan. Masker wajah mengandung zat aktif yang bermanfaat bagi kulit.

Pada penelitian ini, masker wajah terbuat dari jagung yang diolah menjadi tepung. Cara penggunaannya dicampur dengan madu dan air mawar terlebih dahulu kemudian pengolesan menggunakan kuas masker wajah. Observer dimohon dengan jujur memberikan penilaian dengan cara:

1. Menggunakan panca indera (indera penglihatan, pencium dan peraba).
2. Menganalisis hasil perawatan kulit wajah setiap selesai treatment sesuai kriteria yang tertulis dalam instrumen.

II. Petunjuk Pengisian

Panelis dipersilahkan untuk memberi tanda *checklist* (√) pada seluruh kolom yang disediakan dan dianggap sesuai.

Surabaya, Desember 2018
Observer,

III. Kriteria Penilaian

Penilaian hasil perawatan kulit wajah kering dapat dilihat dari aspek-aspek penilaiannya sebagai berikut:

A. Tekstur Kulit

Tekstur kulit yang dimaksud adalah tingkat kehalusan pada kulit wajah observer setiap treatment perawatan kulit wajah kering sebanyak 3 kali. Hasil yang diharapkan pada penelitian ini kulit menjadi halus. Penilaian dapat menggunakan indera peraba (kulit) untuk menentukan kehalusan kulit. Penilaian tekstur kulit wajah menggunakan skala penilaian yaitu:

1. Halus (4) Bila tekstur kulit terasa halus dan lembut ketika disentuh.
2. Agak kasar (3) Bila tekstur kulit terasa ada sedikit bagian kulit yang kasar dan kesat ketika disentuh.
3. Kasar (2) Bila tekstur kulit terasa kasar dan sangat kesat ketika disentuh.
4. Sangat Kasar (1) Bila tekstur kulit terasa sangat kasar dan sangat kesat ketika disentuh.

B. Kelembaban Kulit

Kelembaban kulit yang dimaksud adalah rasa lembab yang dihasilkan setiap treatment pada kulit wajah. Penilaian dapat menggunakan indera peraba (kulit) untuk menentukan kelembaban kulit. Penilaian kelembaban kulit wajah dilihat dari menggunakan skala penilaian yaitu:

1. Lembab (4) Bila kulit wajah terlihat lembab dan mengkilap (*glowing*).
2. Kurang Lembab (3) Bila kulit wajah terlihat kurang lembab dan sedikit mengkilap (*glowing*).
3. Tidak Lembab (2) Bila kulit wajah terasa tidak lembab, terlihat kusam karena tidak mengkilap.
4. Sangat Tidak Lembab (1) Bila kulit wajah terasa sangat kusam dan terlihat tua. (terdapat kerutan-kerutan).

C. Elastisitas Kulit

Elastisitas kulit yang dimaksud adalah kekenyalan pada kulit wajah. Penilaian dapat dilakukan dengan cara menggunakan indera peraba (kulit) dengan mencubit kulit wajah selama 5 detik, kemudian analisis bagaimana kulit wajah kembali pada posisinya setelah dicubit. Penilaian elastisitas kulit menggunakan skala penilaian yaitu:

1. Elastis (4) Bila kulit wajah terasa kenyal ketika dicubit dan kencang.
2. Kurang Elastis (3) Bila kulit wajah terasa kurang kenyal ketika dicubit dan agak kencang.
3. Tidak Elastis (2) Bila kulit wajah terasa tidak kenyal ketika dicubit.
4. Sangat Tidak Elastis (1) Bila kulit wajah terlihat mengendur tidak kencang lagi.

E. Pendapat Observer

Pendapat observer yang dimaksud adalah pendapat observer mengenai kondisi kulit wajah setelah treatment 1, 2, dan 3. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kondisi kulit sebelum treatment, sesudah treatment 1, 2 dan 3 menggunakan masker jagung dan madu. Penilaian menggunakan indera peraba dan penglihatan. Penilaian pendapat observer menggunakan skala penilaian yaitu:

1. Sangat Baik (4) Bila kulit wajah terlihat ada perubahan menjadi lebih baik dan terlihat menjadi kulit yang sehat dan normal.
2. Baik (3) Bila kulit wajah terlihat ada perubahan menjadi sedikit lebih baik. Kondisi kulit terlihat hampir menyerupai kulit yang normal dan sehat.
3. Kurang Baik (2) Bila kulit wajah kurang terlihat adanya perubahan pada kondisi kulit wajah.
4. Tidak Baik (1) Bila kulit wajah menjadi lebih buruk dari semula sebelum dilakukan treatment pertama.

V. Tabel Observasi

Keterangan:

X_1 : Treatment ke 1 X_2 : Treatment ke 2 X_3 :
Treatment ke 3

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian	Hasil Perawatan Kulit Wajah Kering		
			X_1	X_2	X_3
1.	Tekstur Kulit	Halus (4)			
		Agak Kasar (3)			
		Kasar (2)			
		Sangat Kasar (1)			
2.	Kelembaban Kulit	Lembab (4)			
		Kurang Lembab (3)			
		Tidak Lembab (2)			
		Sangat Tidak Lembab (1)			
3.	Elastisitas Kulit	Elastis (4)			
		Kurang Elastis (3)			
		Tidak Elastis (2)			
		Sangat Tidak Elastis (1)			
4.	Pendapat Observer	Sangat Baik (4)			
		Baik (3)			
		Kurang Baik (2)			
		Tidak Baik (1)			

Dari hasil perawatan kulit wajah kering, menurut anda apakah menggunakan tepung jagung dan madu aman digunakan sebagai masker kulit wajah kering?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....